**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus, menurut Suharsimi Arikunto penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intesif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

Studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subyek.

39

Dalam penelitian ini peneliti berusaha memahami bagaimana partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD di kelompok bermain Nurul Annisa kelurahan Tonasa kabupaten Pangkep.

1. **Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument utama pengumpul data, karena itu kehadiran peneliti pada lokasi penelitian adalah suatu keharusan dalam rangka mengamati secara langsung terhadap objek penelitian, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

**C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi PAUD Kelompok Bermain Nurul Annisa, yang terletak di kelurahan Tonasa Kabupaten Pangkep.

**D. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini, menurut Suharsimi Arikunto (2002:107) adalah subjek dimana data diperoleh. Sedangkan menurut Lofland (Moleong, 2000:157) sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Adapun sumber data terdiri atas dua macam:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah: hasil wawancara dengan tokoh masyarakat, pengelola PAUD dan orang tua.

1. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data PAUD dan berbagai literature yang relevan dengan pembahasan, seperti dokumen-dokumen program PAUD.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi atau Pengamatan

Sukmadinata Nana (2008:220) mengemukakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan alat indera untuk keperluan tersebut. Dalam kegiatan sehari-hari, kita selalu menggunakan alat indera untuk mengamati sesuatu. Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematik tentang bagaimana partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Nurul Annisa Kelurahan Tonasa Kabupaten Pangkep.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Tujuan penulis menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di Kelurahan Tonasa. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan wawancara dengan tokoh masyarakat, pengelola PAUD dan orang tua peserta didik.

1. Dokumentasi

Untuk melengkapi data yang diperoleh melalui teknik observasi langsung dan wawancara, dilakukan juga dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip.

Dari uraian diatas maka metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian.

Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di Kelurahan Tonasa.

1. **Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dari rumusan di atas dapatlah kita tarik garis besar bahwa analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan dan sebagainya.

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara *deskriptif-kualitatif,* tanpa menggunakan teknik kuantitatif.

Analisis *deskriptif-kualitatif* merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Menurut M. Nazir bahwa tujuan deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual atau akurat mengenai fakta-fakta, ,sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Untuk menentukan tingkat partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD di tetapkan criteria sebagai berikut:

1. Jika tidak ada unsure yang terlibat naka dikatakan tidak ada partisipasi.
2. Jika yang terlibat hanya orang tua peserta didik saja (satu unsur) maka dikatakan kurang partisipasi.
3. Jika yang terlibat orang tua peserta didik bersama dengan masyarakat umum (dua unsur) maka dikatakan partisipasinya tinggi.
4. Jika yang terlibat orang tua peserta didik, tokoh masyarakat dan masyarakat umum dikatakan partisipasinya sangat tinggi.
5. **Pengecekan Keabsahan Data**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2000 : 178).

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik sederajat suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif (Moleong, 2000 : 231).

Hal itu dapat dicapai deengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

2. Membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi.

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Berdasarkan penjelasan teori tersebut diatas, maka dalam penelitian ini teknik pemeriksaan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

1. **Tahap-Tahap Penelitian**

Moleong (2000) mengemukakan bahwa “Pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu: (1) tahap sebelum kelapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisis data, (4) tahap penulisan laporan”. Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori penajajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan izin kepada subyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan peneilitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini berbasis masyarakat di Kelurahan Tonasa Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan melihat bagaiamana partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan paud berbasis masyarakat di Kelurahan Tonasa.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara mendalam dengan Masyarakat Kelurahan Tonasa. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberiakn makna data yang merupakan proses penetuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendaptkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.